

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pelabuhan merupakan pintu gerbang untuk masuk ke suatu daerah tertentu dan sebagai prasarana penghubung antar daerah, antar pulau, bahkan antar negara menggunakan moda transportasi laut. Pelabuhan berperan sebagai terminal yang mempertemukan moda transportasi intermodal maupun multimodal, mendorong lancarnya transaksi perdagangan serta perindustrian bagi pembangunan ekonomi. Pelabuhan dalam aktivitasnya mempunyai peran penting dan strategis untuk pertumbuhan dan perdagangan serta merupakan segmen usaha yang dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan nasional. Hal ini membawa konsekuensi terhadap pengelolaan segmen usaha pelabuhan tersebut agar pengoperasiannya dapat dilakukan secara efektif, efisien, dan professional sehingga pelayanan pelabuhan menjadi lancar, aman dan cepat dengan biaya yang terjangkau. Pelayanan pada pelabuhan harus selalu disesuaikan dengan perkembangan jaman, setiap tahun jumlah dan ukuran kapal yang datang bertambah, penyesuaian fasilitas ini sangat membantu dalam kelancaran arus lalu lintas kapal di pelabuhan.

Transportasi melalui laut memegang peranan yang sangat penting bagi transportasi nasional maupun pertumbuhan ekonomi nasional yang secara otomatis akan dapat meningkatkan perolehan devisa negara. Pelabuhan menjadi simpul penting untuk membangun teritorial maritim yang kuat. Dengan demikian dibutuhkan pelabuhan sebagai tempat penghubung antara moda laut dengan moda darat. Pelabuhan sebagai penyedia jasa kepelabuhanan diharapkan mampu memberikan pelayanan yang prima, sehingga pengguna jasa tidak dirugikan dengan peningkatan biaya akibat pelayanan yang tidak optimal. Selain menambah dan memperbesar infrastruktur pelabuhan juga mempunyai sistem informasi pelabuhan yang memiliki kemampuan dalam membuat pelayanan kapal terkait pelayanan

dokumen maupun prosedur penanganan kapal yang hendak sandar menjadi lebih baik dan diharapkan dapat mengefisiensi waktu yang digunakan.

Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya merupakan Kantor Pusat PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia III yang menjadi salah satu pintu gerbang Indonesia yang berfungsi sebagai kolektor dan distributor barang serta sebagai pusat perdagangan menuju kawasan Indonesia bagian timur. Selain itu, PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia III Surabaya adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang mempunyai tugas, wewenang dan tanggung jawab untuk mengelola 43 (empat puluh tiga) pelabuhan umum yang terdiri atas cabang utama, kelas I, II, III, dan kawasan. Tujuh wilayah provinsi tersebut adalah di Provinsi Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur. Sebagai  *Holding company*  (Perusahaan Induk), Perseroan Membawahi 11 (sebelas) anak usaha dan perusahaan yang bergerak dalam beragam sektor terkait jasa kepelabuhanan seperti logistik, layanan kesehatan, peti kemas, pengelola terminal curah cair dan gas, sarana bantu pemanduan, operator terminal, penyedia tenaga kerja, jasa pemeliharaan, pengelolaan alur pelayaran, kawasan industri, bongkar muat dan usaha kepelabuhanan lainnya.

Tantangan dan ancaman yang dihadapi sangat besar mengingat persaingan antar Pelabuhan di Indonesia maupun persaingan antar pelabuhan luar negeri yang dewasa ini meningkat. Seperti diketahui Pelabuhan Tanjung Perak pada saat ini menjadi salah satu pilihan banyak orang dalam menggunakan jasa transportasi laut dan menjadi pelabuhan terbesar dan tersibuk kedua di Indonesia setelah Tanjung Priok Jakarta. Selain dapat mengangkut dalam jumlah yang besar juga menempuh jarak yang jauh khususnya pada wilayah timur, arus barang yang melalui Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya semakin meningkat. Hal ini dapat dilihat dari pertumbuhan bongkar muat peti kemas dari tahun ke tahun. Untuk mengantisipasi lonjakan permintaan pengiriman barang melalui Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya, maka sarana dan prasarana di pelabuhan harus diperhatikan karena hal tersebut akan berpengaruh langsung kepada kinerja pelabuhan.

Waktu Tunggu Kapal (*Waiting Time*) Berdasarkan Surat Keputusan Dirjen Perhubungan Laut Nomor: UM.002/38/18/DJPL-11 Tahun 2011 Tentang Standar Kinerja Operasional Pelabuhan adalah jumlah waktu sejak pengajuan permohonan tambat setelah kapal tiba di lokasi labuh sampai kapal digerakkan menuju tambatan sampai dengan tiba di tambatan. Serta merupakan waktu antara kedatangan kapal di lokasi lego jangkar sampai dengan pelayanan pemanduan kapal merapat ke dermaga untuk menjalani proses kegiatan di dalam area perairan pelabuhan, bertujuan untuk mendapatkan pelayanan sandar di pelabuhan atau dermaga, serta melakukan kegiatan bongkar dan muat barang di suatu pelabuhan. Waktu tunggu kapal menjadi salah satu faktor cukup dominan dalam mempengaruhi performansi atau kinerja operasional pelabuhan, karena secara umum bahwa keinginan pemilik kapal terhadap pelayanan jasa kepelabuhanan adalah waktu pelayanan kapal yang singkat salah satunya adalah waktu tunggu kapal. Baik atau tidaknya sistem manajemen transportasi sebuah pelabuhan, dapat dilihat dari waktu tunggu sebuah kapal untuk merapat. Semakin banyak waktu yang dibutuhkan sebuah kapal untuk merapat berarti sistem manajemen transportasi pelabuhan tersebut masih kurang baik, sebaliknya bila semakin sedikit waktu yang diperlukan oleh sebuah kapal untuk merapat (atau bahkan dapat langsung merapat tanpa harus membuang waktu untuk menunggu) berarti sistem manajemen transportasi pelabuhan tersebut sudah baik (Soleh, 2014).

Pelayanan Dokumen adalah pelayanan terhadap kapal dan pelayanan terhadap muatan (barang dan penumpang) yang meliputi dokumen terkait permohonan sandar dan melakukan aktifitas di dermaga terhadap penyedia jasa di pelabuhan serta menunjukkan aktivitas yang dilakukan oleh pihak kapal atau agen yang ditunjuk oleh perusahaan pelayaran sebagai wakilnya untuk mengurus dan mempersiapkan dokumen-dokumen yang dibutuhkan saat kapal akan sandar di Dermaga. Parameter yang digunakan adalah dengan menghitung waktu lamanya pengurusan dokumen tersebut yang di hitung dalam satuan jam. Kelengkapan Dokumen yang disiapkan pihak Kapal atau

agen Perusahaan Pelayaran yang ditunjuk (*shipper*) selaku pengirim serta prosedur proses birokrasi yang panjang di Pelabuhan atau Dermaga saat memproses dokumen tersebut, diduga menjadi penentu lama atau tidaknya waktu pengurusan dokumen sehingga akan berdampak pada lamanya waktu menunggu kapal di pelabuhan atau dermaga (Wibowo, 2010).

Jasa pemanduan adalah kegiatan pandu dalam membantu nahkoda kapal, agar navigasi dapat dilaksanakan dengan selamat, tertib, dan lancar dengan memberikan informasi tentang keadaan perairan setempat yang penting demi keselamatan kapal dan penumpang, sedangkan petugas pandu adalah pelaut nautis yang memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh pemerintah untuk melaksanakan tugas pandu. Kinerja operasional pelabuhan menggambarkan tingkat pelayanan yang meliputi kapal (labuh, tambat, pandu, tunda dan air) dan pelayanan barang (jasa dermaga dan penumpukan). Ketepatan waktu untuk dapat bersandar di dermaga merupakan penilaian kinerja pelayanan pemanduan kapal, karena mempengaruhi waktu tunggu. Pengaruh dari waktu tunggu yang lama dapat menyebabkan kerugian besar yang ditanggung oleh kapal dan cukup merugikan pihak pengguna jasa. Maka dari itu kinerja pelayanan pemanduan kapal dari segi operasional maupun sarana dan prasarana pendukung perlu ditingkatkan guna mengurangi dampak yang terjadi dari lamanya waktu tunggu kapal pada saat melakukan kegiatan gerak kapal pada jalur APBS (Alur Pelayaran Barat Surabaya) menuju tambatan atau dermaga (Yudha, Achmad, 2016).

Dermaga adalah tempat kapal ditambatkan di pelabuhan dan juga sebagai tempat berlangsungnya kegiatan bongkar muat barang dan naik turunnya orang atau penumpang dari dan ke atas kapal. Di dermaga juga dilakukan kegiatan untuk mengisi bahan bakar kapal, memasuk kapal dengan air minum, air bersih, dan mengatur saluran untuk air kotor atau limbah yang akan diproses lebih lanjut di pelabuhan. Kapasitas dermaga adalah kemampuan dermaga untuk dapat menerima arus bongkar muat barang dan penanganan kedatangan kapal berdasarkan panjang dan luas ukuran suatu dermaga. Proses kedatangan kapal hingga dapat bertambat di

dermaga dengan bantuan jasa kepanduan yang dilaksanakan di perairan wajib pandu yang terdapat pada Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya (Noor, David, 2017). Ketersediaan fasilitas yang terdapat pada dermaga menunjang kelancaran arus barang karena dengan meningkatkan kinerja dermaga yang baik tentu akan memperlancar arus kedatangan kapal yang melakukan kegiatan di pelabuhan. Kondisi eksistensing dermaga seperti luas dan panjang dermaga serta jumlah tambatan yang tersedia memadai dalam menerima atau melayani proses kapal bertambat. Karena kapal yang bertambat di dermaga pelabuhan harus memiliki jarak jagaan antara kapal yang satu dengan yang lain sehingga panjang dan jumlah tambatan di dermaga akan mempengaruhi lamanya waktu tunggu kapal yang masuk ke pelabuhan.(Khusyairi, 2016)

Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya memiliki potensi yang sangat besar untuk dikembangkan dimasa mendatang. Dalam proses bongkar muat setiap satu kapal yang seharusnya memakan waktu 1 hari tetapi bisa memakan waktu sampai 1 hari lebih dan bisa juga sampai memakan waktu 2 hari lebih bisa saja dikarenakan terlambatnya kapal pandu yang bertugas untuk merapatkan kapal yang akan melakukan kegiatan di dermaga, kondisi alur pelayaran yang ramai akan mengganggu proses kapal yang akan tambat, dan faktor alam dan kinerja operasional dari petugas yang ada kurang baik dalam mengatur kinerja. Hal ini menimbulkan kekhawatiran bahwa pertumbuhan dalam volume, tanpa peningkatan mutu yang memadai dengan sarana dan prasarana yang tetap dan tidak optimalnya kinerja pelabuhan, tentunya hal tersebut akan mengakibatkan waktu tunggu (*waiting time*) kapal, dan kinerja pelayanan proses sandar kapal ke dermaga akan menyebabkan semakin meningkatnya waktu tunggu (*waiting time*) kapal di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya.

Dari studi pendahuluan yang dilakukan adanya indikasi terjadinya waktu tunggu kapal di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya, Apabila kinerja operasional pelabuhan tidak optimal maka akan berdampak langsung terhadap pelayanan di lapangan sehingga akan menimbulkan permasalahan baru yaitu waktu tunggu kapal (*Waiting Time*) semakin tinggi, sehingga akan

menimbulkan kerugian ekonomi biaya tinggi, yang berdampak langsung dengan harga barang di pasaran. Maka dari itu harus ada cara untuk mengurangi dampak yang mengakibatkan terjadinya waktu tunggu kapal karena akan merugikan semua pengguna jasa yang memakai jasa lewat laut.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis ingin mengkaji lebih dalam dan menuangkannya dalam bentuk skripsi dengan judul “ **Analisis Pengaruh Pelayanan Dokumen, Jasa Pemanduan, Kapasitas Dermaga, Terhadap Waktu Tunggu Kapal (Studi Kasus di Dermaga Berlian Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya).**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah faktor pelayanan dokumen berpengaruh terhadap waktu tunggu kapal di Dermaga Berlian Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya?
2. Apakah faktor jasa pemanduan berpengaruh terhadap waktu tunggu kapal di Dermaga Berlian Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya?
3. Apakah faktor kapasitas dermaga berpengaruh terhadap waktu tunggu kapal di Dermaga Berlian Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya?

## **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Sebelum melakukan penelitian, maka harus ditentukan terlebih dahulu tujuan dari penelitian. Hal ini dimaksudkan agar dalam melakukan penelitian tidak kehilangan arah sehingga penelitian dapat berjalan lancar dan hasil yang dicapai sesuai dengan yang diharapkan.

Adapun tujuan penelitian adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh faktor pelayanan dokumen terhadap waktu tunggu kapal di Dermaga Berlian Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya.

2. Untuk menganalisis pengaruh faktor jasa pemanduan terhadap waktu tunggu kapal di Dermaga Berlian Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya.
3. Untuk menganalisis pengaruh faktor kapasitas dermaga terhadap waktu tunggu kapal di Dermaga Berlian Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya.

### **1.3.2 Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat digunakan untuk menerapkan teori yang diperoleh dibangku kuliah dan mengaplikasikannya dengan kenyataan yang ada serta menambah pengalaman dan pengetahuan penulis akan masalah yang terjadi dalam perusahaan khususnya masalah pada Kinerja Pelabuhan.

2. Bagi UNIMAR AMNI

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan baik kalangan akademik (mahasiswa) terutama mahasiswa berkaitan dengan Pelayanan Dokumen, Jasa Pemanduan, dan Kapasitas Dermaga terhadap Waktu Tunggu Kapal.

3. Bagi PT. Persero Pelabuhan Indonesia III Surabaya

Penelitian ini dapat diharapkan bisa menjadi bahan masukan dan pertimbangan yang mungkin bermanfaat bagi perusahaan.

4. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi pembaca.

### **1.4 Sistematika Penulisan**

Untuk memberikan gambaran yang cukup jelas tentang proposal ini maka disusunlah suatu sistematika penulisan yang berisi mengenai informasi materi serta hal-hal yang berhubungan dengan proposal ini. Adapun sistematika penulisan proposal tersebut adalah sebagai berikut :

**BAB 1 PENDAHULUAN**

Berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

**BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

Membahas tentang pengertian waktu tunggu kapal, kualitas pelayanan dokumen kapal, penanganan jasa pemanduan, kapasitas dermaga, penelitian terdahulu, hipotesis serta kerangka pemikiran teoritis.

**BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN**

Menguraikan metode penelitian yang berisi variabel penelitian dan definisi operasional, populasi dan penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis, serta tahapan kegiatan penelitian.

**BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berisi tentang deskripsi objek penelitian, analisis data, pembahasan dan implikasi manajerial.

**BAB 5 PENUTUP**

Berisi tentang kesimpulan dan saran-saran yang didasarkan atas hasil penelitian.

**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN**